

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini nantinya menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁸

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa dayanya⁴⁹. Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya.

⁴⁸ Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti.

Menurut Burgess yang dikutip pada buku karangan Rochajat Harun yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Metode penelitian Kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, ethnografi, prosedur interpetatif dan lain-lain. Tiap metode bertindihan dengan yang lain semua mengandung ciri kiuualitatif dengan menggunakan aspek tertentu.⁵⁰

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan penemuan atau subjek studi. Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertantangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan menghitung data yang diperoleh.⁵¹ Berbeda dengan penelitian kualitatif yang banyak menggunakan pengamatan langsung dari pada menghitung data yang diperoleh.

⁵⁰ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 25

⁵¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal.54

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan apapun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁵² pada Analisis strategi pemasaran dan persaingan pada usaha bisnis warung kopi modern (kekinian) dan warung kopi Tradisional. Penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi kondisi dan makna dari sesuatu objek yang diteliti.

Studi kasus di definisikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, bahkan suatu bangsa. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interoretasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus tersebut.

Dalam pendekatan/ penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, maupun studi dokumen/karya/produk tertentu yang terkait dengan kasus. Adapun tujuan

⁵² Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari pertimbangan yang baik, mungkin tidaknya dimasuki dan di kaji lebih dalam, serta apakah lokasi tersebut memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian sesuai rencana yang telah dibuat.⁵³

Dalam melakukan penelitian ini , peneliti mengambil warung kopi Maknu dan Amunisi coffe dikarenakan melihat pada fenomena sehari-hari di sekitar lingkungan banyak yang membicarakan tentang kualitas kopi dan harga serta tempat yang luas dan bersih. Hampir semua masyarakat Kecamatan Karangrejo khususnya Desa Sukowiyono dan lainnya untuk mampir dan singgah sebentar sambil ngopi dan ngobrol di warung kopi Maknu. Sedangkan untuk wilayah kelurahan Bago khususnya kawasan kota untuk malam sambil melepas penat dan lelah mampir dan singgah di Amunisi Coffe yang tempatnya nyaman dan bersih. Proses dalam pencarian lokasi didasari dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar rencana penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

⁵³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal. 447

Penelitian ini dilaksanakan untuk warung kopi Maknu (Tradisional) bertempat di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, sedangkan untuk warung kopi modern (kekinian) berada di Kelurahan Bago Kecamatan Kota Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian⁵⁴.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian dilakukan. Karena dengan menyesuaikan penampilan tersebut, peneliti akan di pandang sama sederajat dengan masyarakat, subyek, dan diharapkan dapat memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan data lapangan.

⁵⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 168

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan mengenai data sekunder dan data primer.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari para pemilik usaha warung kopi di tulungagung dan dari bebrapa konsumen.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Disini peneliti mendapatkan data dari literature buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁵⁵

1. Observasi Partisipatif

⁵⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal. 58

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan, yakni mengumpulkan data dengan cara mencatat dan sistematis terhadap kejadian atau gejala yang diteliti. Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecap.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Di Warkop Maknu (Tradisional) dan Di Amunisi Coffe (modern). Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁵⁶. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Daftar pertanyaan dapat digunakan untuk mengindari peneliti ketika kehabisan pertanyaan.

Dalam penggunaan metode interview penulis harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena metode ini memerlukan waktu yang cukup

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 186

lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap, tuturkata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat menginterview. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Oleh karena ini diperlukan latihan yang intensif sebelum mengadakan interview.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dalam komentarnya Suharsimi Arikunto mengemukakan, interview bebas tepimpin yaitu dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam⁵⁷.

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen di Kedai Amunisi Kopi dan Warung Kopi Maknu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman, kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya⁵⁸.

⁵⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 93

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 93

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku atau catatan harian, majalah, notulen, arsip dan data-data lain dalam lembaga penelitian.

Seperti yang sudah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Bila sudah ditemukan variabel yang dicari, peneliti tinggal membubuhkan tanda pada tempat yang sesuai. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti meminta data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya kepada perusahaan atau lembaga yang diteliti, yakni Kedai Amunisi Kopi dan Warung Kopi Maknu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Selain itu, yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹

Menurut Miles dan Huberman yang diambil dari buku Imam Gunawan berjudul Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, menganalisis data kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

⁵⁹ Muhammad Ismali Yusanto, Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: 2008), Hal. 92-93

1. Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya dalam rangka penarikan kesimpulan.

2. Paparan Data (data display)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisi sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (concluding drawing/verifying)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusankeputusannya⁶⁰.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

Agar data yang di temukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti melakukan wawancara lagi dengan berbagai sumber-sumber data yang sudah ditemui, maupun yang baru dan berhubungan dengan dengan nara sumber sehingga muncul ke akaraban dan semakin terbukanya informasi serta kejujuran dan tanpa harus menutup-nutupi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Berikut paparan penjelasannya:

- a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Tabel 3.1

Tahapan Triangulasi

Jenis	Informan Utama	Informan Pendukung
Triangulasi Sumber	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama antara informan pertama dan informan kedua guna mengetahui keabsahan jawaban atas pertanyaan yang diujikan.	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama antara informan pertama dan informan kedua guna mengetahui keabsahan jawaban atas pertanyaan yang diujikan.
Triangulasi Teknik	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.
Triangulasi Waktu	Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha	Karena keterbatasan waktu dan sulitnya menemui pemilik usaha

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, tahap-tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yakni etika penelitian di lapangan.

Kegiatan dan pertimbangan tersebut, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.